

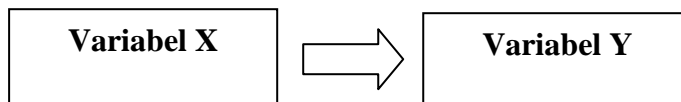
III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan menyebabkan perubahan tingkah laku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi (Nazir, 2014:60).

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh aktivitas belajar dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap pengembangan kreativitas anak usia dini.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Desain penelitian

Keterangan :

X = Aktivitas belajar dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL)

Y = Pengembangan Kreativitas anak

B. Prosedur Penelitian

Uraian langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan

- a. Pembuatan RKH
- b. Pembuatan instrument penelitian lembar observasi

2. Tahap Pengumpulan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi

3. Tahap Akhir

Pengelolaan dan analisis data hasil penelitian yang diperoleh dari RKH dan lembar observasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Terpadu Cut Mutia yang berada di Teluk Betung Utara Bandar Lampung, alamat Jl. Cut Mutia No. 23 Kelurahan Gulak Galik Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2014/2015 tepatnya di semester genap. Dari bulan April hingga bulan Mei selama 3 minggu berturut-turut pukul 08.00-11.00 WIB. Pembelajaran dilaksanakan selama 90 menit untuk setiap pertemuannya, dapat dilihat secara rinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kelas	Tanggal	Pertemuan	Tema/ Sub Tema
B1	Sebelum perlakuan		
	20 April 2015	1	Kebutuhanku/ Pakaian
	21 April 2015	2	Kebutuhanku/ Buah
	22 April 2015	3	Kebutuhanku/ Pakaian
	23 April 2015	4	Kebutuhanku/ Pakaian
	Selama Perlakuan		
	27 April 2015	1	Tanah Airku/ Lingkungan tempat tinggal
	28 April 2015	2	Tanah Airku/ Bendera
	4 Mei 2015	3	Tempat Umum/ Rumah Makan
	5 Mei 2015	4	Tanaman/ Bunga

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini mengambil populasi siswa-siswi kelas B1 di PAUD Terpadu Cut Mutia Bandar Lampung dengan jumlah siswa 17 anak, 5 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 117)

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan Sampling Jenuh, di kelas B1 (5-6 tahun) PAUD Terpadu Cut Mutia Bandar Lampung dengan jumlah siswa 17 anak, 5 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2012: 124).

E. Definisi Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual Variabel

a. Definisi Konseptual: pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL)

Nurhadi mengatakan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajarinya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan

penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen pembelajaran efektif (Hosnan, 2014: 267)

b. Definisi Konseptual: pengembangan kreativitas

Csikzentmihalyi memaparkan bahwa kreativitas sebagai produk berkaitan dengan penemuan sesuatu, memproduksi sesuatu yang baru (Rachmawati, dkk, 2010: 14)

2. Definisi Operasional Variabel

a. Definisi Operasional: pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL)

Pendekatan CTL adalah salah satu model pembelajaran (dalam bentuk permainan) dengan proses mengaitkan pembelajaran yang ada di dalam kelas kedalam dunia nyata anak sehingga pembelajaran menjadi nyata dengan indikator keterlibatan anak aktif dalam kegiatan membangun dan bereksplorasi, keterlibatan anak aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, keterlibatan anak dalam kerjasama antar teman, keterlibatan anak untuk aktif mengikuti perintah dan model yang diperagakan, keterlibatan anak aktif dalam berinisiatif menemukan pembelajaran.

b. Definisi Operasional : pengembangan kreativitas

Suatu keterampilan seseorang untuk melahirkan sesuatu hal yang baru, berupa karya nyata yang berbeda dengan apa yang telah ada, dengan ciri-ciri anak dalam berimajinasi, berkarya, dapat mengeluarkan ide-ide kreatif, mengeksplor dengan berbagai media, mengekspresikan ide-ide kreatif dalam membentuk, menghias, menciptakan, membangun, melakukan eksplorasi, mengekspresikan diri melalui karya yang telah ada.

F. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi untuk mencari informasi dengan cara mengamati secara langsung kegiatan anak untuk mendapat data yang lebih akurat yang berpedoman pada indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan lembar observasi (daftar check) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas (Arikunto, 1998: 231);

Observasi dilakukan oleh peneliti sebelum diberi perlakuan, saat diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) untuk mengetahui perkembangan kreativitas di kelas B1 PAUD Terpadu Cut Mutia Bandar Lampung.

- b. Dokumentasi – foto, hasil karya, tulisan mendokumentasikan yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar atau karya anak (Arikunto, 1998: 234).

G. Teknik Analisis Data

Setelah diberi perlakuan, data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui besarnya peningkatan kreativitas anak usia dini. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah dan rumus yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Tabel

Analisis tabel digunakan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari hasil penelitian. Tabel tersebut berbentuk tabel tunggal atau tabel silang.

Tabel 2. Tabel Tunggal antara aktivitas belajar dan pengembangan kreativitas anak

No	Kategori	Variabel		Jumlah
		X	Y	
1				
2				
3				
4				
5				
Jumlah				

Tabel 3. Tabel Silang antara aktivitas belajar dan pengembangan kreativitas anak

No	Kreativitas	BSB	BSH	MB	BB	Jumlah
	Aktivitas belajar					
1	BSB					
2	BSH					
3	MB					
4	BB					
Jumlah						

Data yang diperoleh dibuat menjadi 4 kategori untuk pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dan 4 kategori untuk pengembangan kreativitas anak.

Rumus menentukan kategori dengan rumus:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Ket: i = Interval
 NT = Nilai Tertinggi
 NR = Nilai Terendah
 K = Kategori

Gambar 3. Rumus Interval

Sumber: Hadi (2006:178)

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Serderhana, yaitu untuk membuat keputusan tentang kontribusi variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat, sebelum pengujian hipotesis dilakukan analisis korelasi untuk menguji besaran kontribusi tersebut digunakan rumus korelasi tata jenjang (*Spearman Rank*).

Berikut adalah rumus korelasi tata jenjang:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Gambar 4. Rumus Korelasi Tata Jenjang

Keterangan:

ρ : Koefisien korelasi *Spearman Rank*

b_i : Selisih peringkat setiap data

n : Jumlah Sampel

Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis kerja, sedangkan untuk keperluan analisis statistik hipotesisnya berpasangan antara Hipotesis Nol dan Hipotesis Kerja. Untuk menguji kesesuaian ini merupakan analisis korelasi *Spearman Rank*, maka hipotesis statistiknya:

$H_0 : \rho = 0$ (tidak ada kesesuaian)

$H_1 : \rho \neq 0$ (ada hubungan atau kesesuaian)

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dengan pengembangan kreativitas, anak untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan antar variabel digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,559	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan rumus regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Gambar 5. Rumus Regresi Linier Sederhana

Keterangan:

- \hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
 a = konstanta
 b = angka arah atau koefisien regresi
 X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

$$\text{Harga } b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Gambar 6. Rumus Regresi Linier Sederhana

$$\text{Harga } a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Gambar 7. Rumus Regresi Linier Sederhana